

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kentang ialah salah satu tanaman yang dibudidayakan karena kaya akan karbohidrat, mineral dan vitamin. Kentang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi karena kentang tidak hanya dikonsumsi sebagai pengganti beras tetapi juga diolah menjadi berbagai produk makanan yang cukup bervariasi. Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk dengan tingkat konsumsi beras yang tinggi sehingga terlalu bergantung dengan budidaya tanaman padi. Hal ini perlu dilakukan diversifikasi pangan. Kentang adalah salah satu proyek pemerintah saat ini dalam diversifikasi pangan. Produktivitas kentang di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara - negara maju.

Produksi kentang di Indonesia masih mencapai 15, 94 t ha<sup>-1</sup> pada tahun 2009 - 2011 sedangkan potensi produksi kentang minimal nasional hanya sebesar 20 t ha<sup>-1</sup> (BPS, 2014), namun berdasarkan hasil penelitian potensi produksi kentang Indonesia dapat mencapai 30 t ha<sup>-1</sup> (Gunarto, 2004). Konsumsi kentang nasional saat ini sekitar 2,02 kg per kapita per tahun atau setara 479 ribu ton. Jumlah ini meningkat dari 1,73 kg per kapita pada 2009 dan sebesar 1,84 kg per kapita pada 2010. Sementara produksi kentang nasional mencapai 1,15 juta ton. Meningkat dari tahun 2010 yang produksinya sebesar 1,06 juta ton (Rahman, 2012).

Pada umumnya syarat tumbuh yang ideal bagi kentang adalah di dataran tinggi di atas 1.000 m dpl . Para petani beranggapan tanaman kentang hanya bisa di tanam di dataran tinggi dan juga perawatan tanaman kentang pada dataran tinggi lebih murah di bandingkan dataran medium sehingga petani terus melakukan perluasan lahan yang banyak menimbulkan masalah antara lain pembukaan hutan lindung yang bisa menyebabkan tanah longsor, berkurangnya mata air atau tertutupnya mata air di hutan-hutan tersebut. Dampaknya akan berkepanjangan bila tidak dikendalikan antara lain kekurangan air bagi kehidupan makhluk yang berada di daratan, bencana alam tanah longsor, banjir dan

kekeringan di musim kemarau. Oleh karena itu perluasan areal pertanaman kentang perlu diarahkan ke dataran medium (300–700 m dpl.). Namun, usahatani kentang di dataran medium pada saat ini kurang berkembang karena adanya berbagai kendala seperti produktivitas yang rendah, harga bibit mahal, dan tingkat serangan hama dan penyakit lebih tinggi dibandingkan pada dataran tinggi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kentang pada dataran medium adalah dengan cara memodifikasi lingkungan dalam teknis budidaya kentang. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kentang adalah dengan melakukan pencegahan adanya penyakit. Dalam budidaya kentang, banyak penyakit yang menyerang pertanaman kentang yang disebabkan oleh fungi atau jamur. Pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan fungisida sistemik. Salah satu jenis fungisida adalah *Pyraclostrobin*.

*Pyraclostrobin* merupakan fungisida sistemik yang berbentuk emulsi yang dapat larut dalam air, yang berfungsi sebagai pemicu pertumbuhan dan hasil tanaman. Selain sebagai fungisida, *Pyraclostrobin* dapat digunakan sebagai tambahan unsur hara bagi tanaman karena *Pyraclostrobin* juga mengandung unsur nitrogen (N) dan klor (Cl) yang diperlukan tanaman, unsur nitrogen pada *Pyraclostrobin* ini diduga dapat menambah ketersediaan nitrogen dalam tanah (Bartholomaeus, 2003).

Menurut Conrath (2004), perlakuan *Pyraclostrobin* mempunyai dampak positif terhadap tanaman yaitu dapat menambah biomassa dan produktivitas tanaman. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai respon generasi kentang terhadap pemberian *Pyraclostrobin* di dataran medium.

## 1.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Pyraclostrobin* terhadap potensi hasil dan kualitas kentang.
2. Untuk mengetahui perbedaan respon ke enam generasi kentang terhadap pemberian *Pyraclostrobin* pada ke enam generasi.

### 1.3 Hipotesis

Pemberian *Pyraclostrobin* pada tanaman kentang dapat memberikan hasil yang lebih baik di dibandingkan dengan tanaman yang tidak di berikan *Pyraclostrobin*.



